

**TUGAS AKHIR**

**ANALISIS PERILAKU DAN PERSEPSI  
PENGGUNA JALUR PEDESTRIAN PADA  
KAWASAN STASIUN LRT AMPERA**



**SAPHIRA NUR FADILAH**

**03011381621108**

**JURUSAN TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN**

**FAKULTAS TEKNIK**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2020**

**TUGAS AKHIR**

**ANALISIS PERILAKU DAN PERSEPSI  
PENGGUNA JALUR PEDESTRIAN PADA  
KAWASAN STASIUN LRT AMPERA**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana  
Teknik Pada Program Studi Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas  
Sriwijaya**



**SAPHIRA NUR FADILAH**

**03011381621108**

**JURUSAN TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN**

**FAKULTAS TEKNIK**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2020**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**ANALISIS PERILAKU DAN PESEPSI PENGGUNA  
JALUR PEDESTRIAN PADA KAWASAN STASIUN  
LRT AMPERA**

**SKRIPSI**

Dibuat Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan Gelar  
Sarjana Teknik

Oleh :

**SAPHIRA NUR FADILAH**  
**03011381621108**

**Palembang, Juli 2020**  
**Diperiksa dan disetujui oleh,**

**Dosen Pembimbing 1,**

**Dosen Pembimbing 2,**



**Dr. Edi Kadarsa, S.T., M.T.**  
**NIP. 197311032008121003**



**Dr. Melawaty Agustien, S.Si., MT**  
**NIP. 197408151999032003**

**Mengetahui/Menyetujui**  
**Ketua Jurusan Teknik Sipil,**



**Ir. Helmi Haki, M.T.**  
**NIP. 196107031991021001**

## HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Skripsi ini dengan judul "Analisis Perilaku dan Persepsi Pengguna Jalur Pedestrian Pada Kawasan Stasiun LRT Ampera" telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Karya Ilmiah Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya pada tanggal 22 Juni 2020.

Palembang, Juli 2020

Tim Penguji Karya Ilmiah berupa Skripsi

Ketua:

1. Dr. Edi Kadarsa, S.T., M.T.  
NIP. 197311032008121003

(  )

2. Dr. Melawaty Agustien, S.Si., M.T.  
NIP. 197408151999032003

(  )

Anggota:

3. Prof. Ir. Hj. Erika Buchari, M.Sc., Ph.D  
NIP. 196010301987032003

(  )

4. Dr. Eng. Ir. Joni Arliansyah, M.T.  
NIP. 196706151995121002

(  )

5. Mirka Pataras, S.T., M.T.  
NIP. 198112012008121001

(  )

6. Aztri Yuli Kurnia, S.T., M.Eng.  
NIP. 198807132012122003

(  )

Mengetahui/Menyetujui  
Dekan Fakultas Teknik

Prof. Ir. Subriyer Nasir, MS., Ph.D  
NIP. 196009091987031004

Ketua Jurusan Teknik Sipil,

(  )  
  
Ir. Helmi Hakki, M.T.  
NIP. 196107031991021001

## HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Saphira Nur Fadilah

NIM : 03011381621108

Judul : Analisis Perilaku dan Persepsi Pengguna Jalur Pedestrian Pada Kawasan Stasiun LRT Ampera

Menyatakan bahwa skripsi saya merupakan hasil karya sendiri didampingi tim pembimbing dan bukan hasil penjiplakan/plagiat. Apabila ditemukan unsur penjiplakan/plagiat dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya sesuai aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.



Inderalaya, Juli 2020

Yang membuat pernyataan



Saphira Nur Fadilah

NIM 03011381621108

## KATA PENGANTAR

Puji syukur saya sampaikan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya dapat diselesaikan laporan tugas akhir ini dengan hasil yang baik. Penulis merasa sangat terbantu pada saat penyusunan tugas akhir ini. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Keluarga besar, kedua orang tua saya (Bapak Herdi Iriani dan Ibu Haslawati) dan kak Ical serta adik Nabila yang telah memberikan semangat dan doa dalam kelancaran penulisan laporan tugas akhir ini.
2. Bapak Dr. Edi Kadarsa, S.T., M.T. dan Ibu Dr. Melawaty Agustien, S.Si, MT. selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberikan bantuan, nasihat, motivasi, ilmu dan waktu serta saran yang bermanfaat dalam penyusunan tugas akhir ini.
3. Bapak Ir. Helmi Haki, M.T. dan Bapak M. Baitullah Al Amin, S.T., M.Eng, selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya.
4. Sahabat terkhusus kepada Kelompok Belajar serta teman satu penelitian Dita untuk semangat, doa dan bantuan selama masa perkuliahan diteknik sipil.
5. Serta teman angkatan dari Teknik Sipil 2016 yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Akhir kata penulis sangat menyadari bahwa laporan yang telah dibuat ini jauh dari kata sempurna, maka kritik dan saran dari pembaca sangat diperlukan. Semoga laporan tugas akhir yang telah dibuat ini dapat menjadi manfaat bagi pembaca.

Palembang, Juni 2020

Saphira Nur Fadilah

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
HALAMAN JUDUL.....	i
KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR GAMBAR .....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
BAB 1 PENDAHULUAN .....	1
1.1.Latar Belakang .....	1
1.2.Rumusan Masalah .....	3
1.3.Tujuan Penelitian .....	3
1.4.Ruang Lingkup Penelitian.....	4
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA .....	5
2.1. <i>Transit Oriented Development</i> .....	5
2.2.Jalur Pedestrian .....	5
2.3.Kegiatan Di Jalur Pedestrian .....	6
2.4.Alasan Berjalan Kaki .....	7
2.5.Komponen Fasilitas Pejalan Kaki .....	8
2.6.Pengertian Persepsi .....	8
2.7.Metode Pengambilan Sampel.....	9
2.8.Tabulasi Silang ( <i>Crosstab</i> ).....	10
2.8.1 Uji <i>Chi-Square</i> .....	11
2.9.Penelitian Terdahulu .....	11
BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN.....	14
3.1.Bagan Alir Penelitian .....	14
3.2.Perumusan Masalah .....	15
3.3. Pengumpulan Data .....	15
3.3.1. Persiapan Penelitian .....	15

3.3.2. Lokasi Penelitian.....	16
3.3.3. Penentuan Jenis Data .....	17
3.3.4. Penentuan Jumlah Sampel.....	18
3.4.Pengolahan Data.....	19
3.4.1. Variabel Penelitian .....	19
3.5.Analisa Data .....	21
BAB 4 ANALISIS DAN PEMBAHASAN .....	22
4.1. Kondisi Jalur Pejalan Kaki .....	22
4.2. Karakteristik Pengguna dan Perjalanan Pejalan Kaki .....	28
4.2.1. Karakteristik Pejalan Kaki .....	28
4.2.2. Karakteristik Perjalanan .....	31
4.3. Analisis Persepsi Dengan Metode Tabulasi Silang.....	35
4.3.1. Tabulasi Silang Karakteristik Pengguna Dengan Kondisi Jalur Pejalan Kaki .....	35
4.3.2. Tabulasi Silang Karakteristik Perjalanan Dengan Kondisi Jalur Pejalan Kaki .....	52
4.4. Pengujian Hubungan Antara Karakteristik Pengguna dan Perjalanan dengan Kondisi Jalur Pejalan Kaki.....	70
4.5. Upaya Peningkatan Fasilitas Jalur Pejalan Kaki .....	85
4.5. Analisis Data .....	87
4.5.1. Karakteristik Sosial Ekonomi Pengguna dan Perjalanan .....	88
4.5.2. Persepsi Pengguna Jalur Pejalan Kaki .....	88
4.5.3. Upaya Peningkatan Fasilitas Jalur Pejalan Kaki .....	95
BAB 5 PENUTUP .....	97
5.1.Kesimpulan .....	97
5.2.Saran.....	99
DAFTAR PUSTAKA .....	100
LAMPIRAN	



## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
3.1 Bagan Alir Penelitian .....	14
3.2 Stasiun LRT Ampera.....	17
4.1 Lebar Jalur Pejalan Kaki Dibawah Stasiun Ampera.....	23
4.2 Lebar Jalur Pejalan Kaki Diseberang Stasiun Ampera.....	23
4.3 Kondisi Material Perkerasan Dengan Hexagon Block Pada Jalur Pejalan Kaki Stasiun Ampera.....	24
4.4 Kondisi Material Perkerasan Dengan Keramik Pada Jalur Pejalan Kaki Stasiun Ampera.....	25
4.5 Pohon Peneduh Jalur Pejalan Kaki Stasiun Ampera.....	25
4.6 Kotak Sampah Dibawah Stasiun LRT Ampera .....	26
4.7 Kotak Sampah Diseberang Stasiun LRT Ampera.....	26
4.8 Lampu Penerangan Jalur Pejalan Kaki Stasiun Ampera.....	27
4.9 Diagram Persentase Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	28
4.10. Diagram Persentase Jumlah Responden Berdasarkan Usia.....	29
4.11. Diagram Persentase Jumlah Responden Berdasarkan Pekerjaan .....	31
4.12. Diagram Persentase Jumlah Responden Berdasarkan Jumlah Maksud Perjalanan.....	32
4.13. Diagram Persentase Jumlah Responden Berdasarkan Jarak Berjalan Kaki Ditrotoar .....	33
4.14. Diagram Persentase Jumlah Responden Berdasarkan Waktu Kegiatan Ditrotoar .....	34
4.15. Persentase Tabulasi Jenis Kelamin dengan Kondisi Lebar Jalur Pejalan Kaki .....	36
4.16. Persentase Tabulasi Jenis Kelamin dengan Kondisi Material Perkerasan Jalur Pejalan Kaki .....	37
4.17. Persentase Tabulasi Jenis Kelamin dengan Kondisi Tempat Sampah Yang Ada Pada Jalur Pejalan Kaki .....	38

4.18	Persentase Tabulasi Jenis Kelamin dengan Kondisi Pohon Peneduh Jalur Pejalan Kaki .....	39
4.19	Persentase Tabulasi Jenis Kelamin dengan Kondisi Lampu Penerangan Jalur Pejalan Kaki .....	40
4.20	Persentase Tabulasi Usia dengan Kondisi Lebar Jalur Pejalan Kaki.....	41
4.21	Persentase Tabulasi Usia dengan Kondisi Material Perkerasan Jalur Pejalan Kaki .....	42
4.22	Persentase Tabulasi Usia dengan Kondisi Tempat Sampah Jalur Pejalan Kaki .....	43
4.23	Persentase Tabulasi Usia dengan Kondisi Pohon Peneduh Jalur Pejalan Kaki .....	44
4.24	Persentase Tabulasi Usia dengan Kondisi Lampu Penerangan Jalur Pejalan Kaki .....	45
4.25	Persentase Tabulasi Pekerjaan dengan Kondisi Lebar Jalur Pejalan Kaki .....	47
4.26	Persentase Tabulasi Pekerjaan dengan Kondisi Material Perkerasan Jalur Pejalan Kaki .....	48
4.27	Persentase Tabulasi Pekerjaan dengan Kondisi Tempat Sampah Jalur Pejalan Kaki .....	49
4.28	Persentase Tabulasi Pekerjaan dengan Kondisi Pohon Peneduh Jalur Pejalan Kaki .....	50
4.29	Persentase Tabulasi Pekerjaan dengan Kondisi Lampu Penerangan Jalur Pejalan Kaki .....	51
4.30	Persentase Tabulasi Maksud Perjalanan dengan Kondisi Lebar Jalur Pejalan Kaki .....	53
4.31	Persentase Tabulasi Maksud Perjalanan dengan Kondisi Material Perkerasan Jalur Pejalan Kaki .....	54
4.32	Persentase Tabulasi Maksud Perjalanan dengan Kondisi Tempat Sampah Jalur Pejalan Kaki .....	55
4.33	Persentase Tabulasi Maksud Perjalanan dengan Kondisi Pohon Peneduh Jalur Pejalan Kaki .....	56

4.34	Persentase Tabulasi Maksud Perjalanan dengan Kondisi Lampu Penerangan Jalur Pejalan Kaki .....	57
4.35	Persentase Tabulasi Jarak Berjalan Kaki dengan Kondisi Lebar Jalur Pejalan Kaki .....	59
4.36	Persentase Tabulasi Jarak Berjalan Kaki dengan Kondisi Material Perkerasan Jalur Pejalan Kaki .....	60
4.37	Persentase Tabulasi Jarak Berjalan Kaki dengan Kondisi Tempat Sampah Jalur Pejalan Kaki .....	61
4.38	Persentase Tabulasi Jarak Berjalan Kaki dengan Kondisi Pohon Peneduh Jalur Pejalan Kaki .....	62
4.39	Persentase Tabulasi Jarak Berjalan Kaki dengan Kondisi Lampu Penerangan Jalur Pejalan Kaki .....	63
4.40	Persentase Tabulasi Waktu Ditrotoar dengan Kondisi Lebar Jalur Pejalan Kaki .....	65
4.41	Persentase Tabulasi Waktu Ditrotoar dengan Kondisi Material Perkerasan Jalur Pejalan Kaki .....	66
4.42	Persentase Tabulasi Waktu Ditrotoar dengan Kondisi Tempat Sampah Jalur Pejalan Kaki .....	67
4.43	Persentase Tabulasi Waktu Ditrotoar dengan Kondisi Pohon Peneduh Jalur Pejalan Kaki .....	68
4.44	Persentase Tabulasi Waktu Ditrotoar dengan Kondisi Lampu Penerangan Jalur Pejalan Kaki .....	69
4.45	Fasilitas Tempat Duduk .....	87
4.46	Fasilitas Lajur Pemandu Disabilitas .....	87

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
3.1 Waktu Pelaksanaan Survei .....	16
3.2 Pengkodean Kuisisioner .....	18
3.3 Notasi Variabel Penelitian.....	20
4.1 Lebar Jalur Pejalan Kaki .....	22
4.2 Persentase Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	28
4.3 Persentase Jumlah Responden Berdasarkan Usia.....	29
4.4 Persentase Jumlah Responden Berdasarkan Pekerjaan .....	30
4.5 Persentase Jumlah Responden Berdasarkan Jumlah Maksud Perjalanan .....	31
4.6 Persentase Jumlah Responden Berdasarkan Jarak Berjalan Kaki Ditrotoar.....	32
4.7 Persentase Jumlah Responden Berdasarkan Waktu Kegiatan Ditrotoar.....	34
4.8 Pengelompokan Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin dengan Kondisi Lebar Jalur Pejalan Kaki .....	35
4.9 Pengelompokan Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin dengan Kondisi Material Perkerasan Jalur Pejalan Kaki .....	36
4.10 Pengelompokan Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin dengan Kondisi Tempat Sampah Yang Ada Pada Jalur Pejalan Kaki .....	38
4.11 Pengelompokan Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin dengan Kondisi Pohon Peneduh Jalur Pejalan Kaki .....	39
4.12 Pengelompokan Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin dengan Kondisi Lampu Penerangan Jalur Pejalan Kaki .....	40
4.13 Pengelompokan Jumlah Responden Berdasarkan Usia dengan Kondisi Lebar Jalur Pejalan Kaki.....	41
4.14 Pengelompokan Jumlah Responden Berdasarkan Usia dengan Kondisi Material Jalur Pejalan Kaki .....	42

4.15	Pengelompokan Jumlah Responden Berdasarkan Usia dengan Kondisi Tempat Sampah Jalur Pejalan Kaki.....	43
4.16	Pengelompokan Jumlah Responden Berdasarkan Usia dengan Kondisi Pohon Peneduh Jalur Pejalan Kaki.....	44
4.17	Pengelompokan Jumlah Responden Berdasarkan Usia dengan Kondisi Lampu Penerangan Jalur Pejalan Kaki.....	45
4.18	Pengelompokan Jumlah Responden Berdasarkan Pekerjaan dengan Kondisi Lebar Jalur Pejalan Kaki.....	46
4.19	Pengelompokan Jumlah Responden Berdasarkan Pekerjaan dengan Kondisi Material Perkerasan Jalur Pejalan Kaki.....	48
4.20	Pengelompokan Jumlah Responden Berdasarkan Pekerjaan dengan Kondisi Tempat Sampah Jalur Pejalan Kaki.....	49
4.21	Pengelompokan Jumlah Responden Berdasarkan Pekerjaan dengan Kondisi Pohon Peneduh Jalur Pejalan Kaki.....	50
4.22	Pengelompokan Jumlah Responden Berdasarkan Pekerjaan dengan Kondisi Lampu Penerangan Jalur Pejalan Kaki.....	51
4.23	Pengelompokan Jumlah Responden Berdasarkan Maksud Perjalanan dengan Kondisi Lebar Jalur Pejalan Kaki.....	52
4.24	Pengelompokan Jumlah Responden Berdasarkan Maksud Perjalanan dengan Kondisi Material Perkerasan Jalur Pejalan Kaki.....	54
4.25	Pengelompokan Jumlah Responden Berdasarkan Maksud Perjalanan dengan Kondisi Tempat Sampah Jalur Pejalan Kaki.....	55
4.26	Pengelompokan Jumlah Responden Berdasarkan Maksud Perjalanan dengan Kondisi Pohon Peneduh Jalur Pejalan Kaki.....	56
4.27	Pengelompokan Jumlah Responden Berdasarkan Maksud Perjalanan dengan Kondisi Lampu Penerangan Jalur Pejalan Kaki.....	57
4.28	Pengelompokan Jumlah Responden Berdasarkan Jarak Berjalan Kaki dengan Kondisi Lebar Jalur Pejalan Kaki.....	58
4.29	Pengelompokan Jumlah Responden Berdasarkan Jarak Berjalan Kaki dengan Kondisi Material Perkerasan Jalur Pejalan Kaki.....	59
4.30	Pengelompokan Jumlah Responden Berdasarkan Jarak Berjalan Kaki dengan Kondisi Tempat Sampah Jalur Pejalan Kaki.....	60

4.31	Pengelompokan Jumlah Responden Berdasarkan Jarak Berjalan Kaki dengan Kondisi Pohon Peneduh Jalur Pejalan Kaki .....	62
4.32	Pengelompokan Jumlah Responden Berdasarkan Jarak Berjalan Kaki dengan Kondisi Lampu Penerangan Jalur Pejalan Kaki .....	63
4.33	Pengelompokan Jumlah Responden Berdasarkan Waktu Ditrotoar dengan Kondisi Lebar Jalur Pejalan Kaki .....	64
4.34	Pengelompokan Jumlah Responden Berdasarkan Waktu Ditrotoar dengan Kondisi Material Perkerasan Jalur Pejalan Kaki .....	65
4.35	Pengelompokan Jumlah Responden Berdasarkan Waktu Ditrotoar dengan Kondisi Tempat Sampah Jalur Pejalan Kaki .....	67
4.36	Pengelompokan Jumlah Responden Berdasarkan Waktu Ditrotoar dengan Kondisi Pohon Peneduh Jalur Pejalan Kaki .....	68
4.37	Pengelompokan Jumlah Responden Berdasarkan Waktu Ditrotoar dengan Kondisi Lampu Penerangan Jalur Pejalan Kaki .....	69
4.38	Frekuensi Observasi Jenis Kelamin dengan Lebar Jalur Pejalan Kaki .	70
4.39	Hubungan Lebar Jalur dengan Jenis Kelamin .....	72
4.40	Pengujian Pengaruh Hubungan Antara Variabel Bebas dengan Kondisi Jalur Pejalan Kaki.....	83

# ANALISIS PERILAKU DAN PERSEPSI PENGGUNA JALUR PEDESTRIAN PADA KAWASAN STASIUN LRT AMPERA

Saphira Nur Fadilah<sup>1\*</sup>, Edi Kadarsa<sup>2</sup>, Melawaty Agustien<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Mahasiswa Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Sriwijaya

<sup>2</sup>Dosen Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Sriwijaya

<sup>3</sup>Dosen Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Sriwijaya

\*Korespondensi Penulis: saphiranurfadilah@gmail.com

## Abstrak

Penerapan *Transit Oriented Development* (TOD) pada kawasan sekitar Stasiun LRT Ampera salah satunya dengan menyediakan fasilitas jalur pedestrian. Saat ini fasilitas jalur pedestrian pada kawasan Stasiun LRT Ampera belum memadai sehingga dapat mengurangi minat pelaku perjalanan untuk menggunakan fasilitas tersebut. Berdasarkan hal ini, maka perlu dilakukan analisis perilaku dan persepsi pengguna fasilitas jalur pedestrian pada kawasan stasiun LRT Ampera untuk meningkatkan minat pejalan kaki beraktivitas di kawasan itu. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui persepsi masyarakat tentang kondisi fasilitas jalur pedestrian dan upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan fasilitas jalur pedestrian di kawasan Stasiun LRT Ampera. Metode pengolahan data tabulasi silang dan dilanjutkan dengan uji *chi square* untuk mengetahui apakah ada hubungan antara karakteristik sosial ekonomi serta perilaku pergerakan dengan persepsi mengenai fasilitas jalur pedestrian. Fasilitas jalur pedestrian yang diamati adalah lebar trotoar, material perkerasan, ketersediaan tempat sampah, pohon peneduh, dan lampu penerangan. Berdasarkan hasil analisis tabulasi silang dan uji *chi square* diketahui ada hubungan persepsi mengenai kondisi material perkerasan fasilitas jalur pedestrian dengan usia dan jenis pekerjaan responden. Adanya hubungan antara usia responden, maksud dan jarak perjalanan responden dengan persepsi mengenai ketersediaan tempat sampah pada fasilitas jalur pedestrian. Selain itu juga terdapat hubungan antara maksud perjalanan dengan ketersediaan lampu penerangan pada fasilitas pedestrian. Berdasarkan hasil analisis persepsi pengguna jalur pedestrian mengenai fasilitas tambahan jalur pedestrian sebanyak 50% responden mengharapkan adanya fasilitas tambahan tempat duduk bagi pengguna jalur pedestrian dan fasilitas lajur penanda ubin bagi pengguna disabilitas.

**Kata kunci :** fasilitas jalur pedestrian; perilaku, persepsi; tabulasi silang, uji *chi square*

Palembang, Juni 2020

Diperiksa dan disetujui oleh,

Dosen Pembimbing 1,



Dr. Edi Kadarsa, S.T., M.T.

NIP. 197311032008121003

Dosen Pembimbing 2,



Dr. Melawaty Agustien, S.Si., MT

NIP. 197408151999032003

Mengetahui/Menyetujui  
Ketua Jurusan Teknik Sipil,



Ir. Helmi Haki, M.T.

NIP. 196107031991021001

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Perkembangan sebuah kota ditandai dengan adanya penambahan penduduk yang relatif besar dan berpengaruh terhadap aspek sosial ekonomi, politik dan sosial budaya. Salah satu yang perkembangannya pesat adalah Kota Palembang yang merupakan kota metropolitan dengan peningkatan penduduk yang besar yang dihuni lebih dari satu jiwa. Permasalahan yang terjadi adalah kemacetan lalu lintas yang masih menjadi perdebatan dalam upaya mengatasinya. Kemacetan di setiap titik kota yang harus diselesaikan dengan sistem kelola transportasi yang baik. Berbagai upaya dalam penyelesaian permasalahan dalam transportasi dilakukan dengan peningkatan infrastruktur transportasi dan penambahan moda angkutan umum. Salah satunya pembangunan LRT dengan 13 stasiun sepanjang 23,4 km dengan dana pembangunan sebesar Rp. 12,5 triliun. Tetapi penggunaan LRT saat ini kurang efektif dikarenakan pengeluaran untuk operasional LRT lebih besar dibandingkan pemasukan.

Untuk mendukung perkembangan LRT dan kawasan disekitarnya pemerintah mengusulkan penerapan sistem *Transit Oriented Development* (TOD). Konsep TOD memberikan arahan sebuah kawasan yang memiliki komunitas campuran berupa perumahan, kantor, ruang terbuka, pertokoan, pasar dan fasilitas publik disekitar pemberhentian transit yaitu terminal dan stasiun yang dapat dilalui oleh pejalan kaki atau sepeda yang nyaman bagi penghuni dan karyawan (Calthorpe, 1993). Pengembangan berbasis TOD adalah cara untuk mewujudkan kota yang berkelanjutan, dimana kegiatan yang dibutuhkan setiap warga dapat terpusat di area sekitar stasiun angkutan massal. Hal ini sejalan dengan Permen ATR No.16 Tahun 2017, yaitu memanfaatkan kawasan tata ruang yang telah direncanakan sebagai kawasan terpusat dan disekitar simpul transit yang mendorong penggunaan angkutan umum massal dengan moda transportasi tidak bermotor dan pejalan kaki.



Salah satu faktor dalam menunjang keberhasilan TOD adalah pengembangan infrastruktur penggunaan angkutan umum yaitu jalur pejalan kaki. Beberapa penelitian yang dilakukan untuk menunjang keberhasilan TOD yaitu jalur pejalan kaki dengan memperhatikan perilaku pejalan kaki diantaranya Prima dan Prayogi (2020) menjelaskan bahwa faktor yang dapat mempengaruhi perilaku pengguna jalur pejalan kaki pada kawasan TOD ialah cuaca, naungan, fasilitas pejalan kaki serta lingkungan. Sehingga pada penelitian tersebut dapat diketahui jalur pejalan kaki perlu dipertimbangkan untuk kenyamanan para pejalan kaki dengan berbagai fasilitas yang dibutuhkan untuk pejalan kaki. Metode analisis yang digunakan yaitu metode kualitatif dan deskriptif dengan indra penglihatan serta didukung dengan teori yang berhubungan dengan penelitian. Pada penelitian yang dilakukan terkait fasilitas jalur pejalan kaki adalah Ikhsani dan Khadiyanta (2015) menjelaskan bahwa kondisi jalur pejalan kaki di Jalan Pemuda Kota Magelang sarana dan prasana harus dipertimbangkan sesuai dengan kebutuhan dan keinginan pejalan kaki dalam penggunaannya. Variabel penelitian yang digunakan untuk mengetahui kebutuhan dan keinginan pejalan kaki adalah karakteristik pengguna serta persepsi kondisi fisik pejalan kaki. Pada karakteristik pengguna variabel yang digunakan peneliti adalah karakteristik usia, pendidikan, dan pendapatan sedangkan variabel untuk kondisi pejalan kaki yaitu lebar jalur, kondisi material, kesesuaian bagi difabel, jalur penyebrangan, jalur hijau, tempat sampah, lampu penerangan, tempat duduk, marka, perambuan, papan informasi. Metode analisis yang digunakan yaitu *crosstab* untuk mengetahui pengaruh karakteristik pengguna terhadap persepsi fasilitas pejalan kaki yang ada di Jalan Pemuda Kota Magelang.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka perlu dilakukan penelitian terkait karakteristik sosial dan perilaku pejalan kaki dengan persepsi terhadap jalur pejalan kaki dan upaya untuk meningkatkan fasilitas pejalan kaki. Variabel penelitian yang dapat membedakan dari penelitian sebelumnya yaitu karakteristik sosial yaitu jenis kelamin, usia dan pekerjaan dan karakteristik perilaku yaitu maksud perjalanan, jarak berjalan kaki ditrotoar, waktu ditrotoar serta persepsi jalur pejalan kaki yaitu lebar jalur, kondisi material, tempat sampah, pohon peneduh serta lampu peneduh dengan berpedoman pada Standar Kementrian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor: 02/SE/M/2018 serta dan upaya untuk meningkatkan fasilitas

pejalan kaki. Merujuk kepada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ikhsani dan Khadiyanta metode penelitian yang akan dilakukan yaitu dengan *crosstab* untuk mengetahui bagaimana pengaruh karakteristik pengguna dan perilaku dengan persepsi kondisi jalur pejalan kaki dengan rentan pilihan sangat tidak setuju, tidak setuju, cukup setuju, setuju dan sangat setuju dan metode kuisisioner menggunakan metode *random sampling* untuk mendapatkan 100 responden yang dapat mewakili pejalan kaki disekitar Stasiun LRT Ampera. Pada penelitian sebelumnya tidak adanya penelitian untuk upaya meningkatkan fasilitas pejalan kaki sehingga pada penelitian ini akan dilakukan upaya meningkatkan fasilitas pejalan kaki dengan mensimulasikan gambar fasilitas pejalan kaki berdasarkan keinginan pejalan kaki dan pedoman pejalan kaki di Stasiun LRT Ampera.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, adapun rumusan masalah yang akan dibahas pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana karakteristik sosial ekonomi dan perjalanan pejalan kaki pada kawasan sekitar Stasiun LRT Ampera ?
2. Bagaimana persepsi pengguna jalur pejalan kaki terhadap jalur pejalan kaki yang ada disekitar kawasan Stasiun LRT Ampera?
3. Bagaimana upaya untuk dapat meningkatkan fasilitas jalur pejalan kaki di sekitar kawasan Stasiun LRT Ampera?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang dilakukan dari penelitian ini adalah:

1. Menganalisis karakteristik sosial ekonomi dan perjalanan pejalan kaki pada kawasan sekitar Stasiun LRT Ampera.
2. Menganalisis persepsi pengguna jalur pejalan kaki pada kawasan Stasiun LRT Ampera.
3. Menganalisis upaya untuk dapat meningkatkan fasilitas jalur pejalan kaki di sekitar kawasan Stasiun LRT Ampera

#### **1.4 Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup pada penelitian ini adalah :

1. Penelitian ini dilakukan pada kawasan Stasiun LRT dengan tata guna lahan utama adalah pusat perdagangan dan bisnis pada Stasiun Ampera.
2. Survei dilakukan kepada calon pengguna jalur pedestrian, yaitu masyarakat yang melakukan aktivitas disekitar stasiun dengan berbagai moda.
3. Penelitian tidak meneliti pola pergerakan, dan hanya untuk meninjau kembali fasilitas pejalan kaki serta gambar yang dibuat hanya simulasi dari sebelum dan sesudah perbaikan jalur pejalan kaki sesuai dengan persepsi orang.
4. Penelitian diusulkan berdasarkan informasi responden penelitian serta mengacu kepada Standar Kementrian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor: 02/SE/M/2018.

## DAFTAR PUSTAKA

- Auf, dkk. 2015. Pemilihan Pedestrian Ways Ditinjau Dari Persepsi Pengguna di Koridor Jalan Gunung Sahari Jakarta Pusat. Universitas Diponegoro. 15(1), 39-46
- Departemen Pekerjaan Umum, Direktorat Bina Marga. 1995. Tata Cara Perencanaan Fasilitas Pejalan Kaki Di kawasan Perkotaan. Departemen Pekerjaan Umum. Jakarta.
- Ibnu, dkk. (2015). Pemilihan Pedestrian Ways Ditinjau Dari Persepsi Pengguna Di Koridor Jalan Gunung Sahari Jakarta Pusat. Modul, 15(1), 39-46.
- Ikhsani, Khadiyanta. 2015. Persepsi Pengguna Terhadap Pejalan Kaki Jalan Kota Magelang. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Kementerian Pekerjaan Umum. 2012. Pedoman Penanaman Pohon Pada Jaringan Jalan. Kementerian Pekerjaan Umum. Jakarta.
- Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat. 2018. Perencanaan Teknis Fasilitas Pejalan Kaki. Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat. Jakarta.
- Panduri, Suwandono. (2015). Perilaku Masyarakat dalam Penggunaan Jalur Pedestrian di Koridor Jalan Prof. H. Soedarto, S.H. Jurnal Teknik PWK, 4(2), 239-252.
- Prima, Prayogi. (2020). Kajian Perilaku Pejalan Kaki Pada Kawasan Transit Oriented Development (TOD). 3(01), 1-10
- Taufik, dkk. 2018. Arahan Perencanaan Jalur Pedestrian di Pusat Kota Makassar Berbasis Kinerja Tingkat Pelayanan dan Persepsi Pejalan Kaki (Studi Kasus: Jl. Ahmad Yani, Jl. Jend. Sudirman, Jl. Gunung Bulusaraung, dan Jl. Hos Cokroaminoto). 1-8
- Tanan. 2011. Fasilitas Pejalan Kaki. Kementerian Pekerjaan Umum. Bandung.